

**HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DAN STATUS EKONOMI KELUARGA
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS IKUR KOTO PADANG**

Oleh

HILMA RAHMADANI

No.BP. 1510332014



Dosen Pembimbing :

1. Dr. dr. Masrul, M. Sc, Sp. GK
2. Lusiana El Sinta Bustami, SST, M. Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

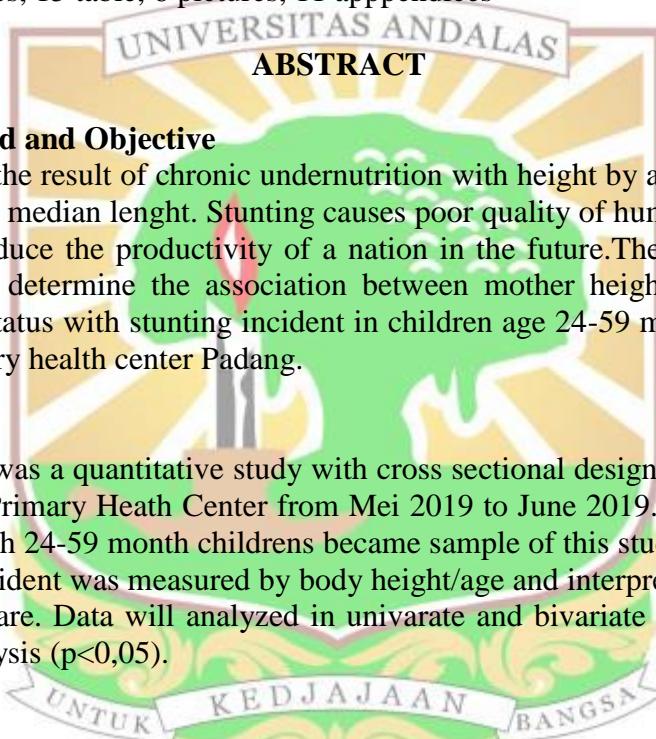
**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM
FACULTY OF MEDICINE
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate These, 24 July 2019

HILMA RAHMADANI. No.BP.1510332014

THE ASSOCIATION BETWEEN MATERNAL HEIGHT AND FAMILY ECONOMIC STATUS WITH STUNTING INCIDENT IN CHILDREN AGE 24-59 MONTHS IN IKUR KOTO PRIMARY HEALTH CENTER PADANG.

xix+86 pages, 15 table, 6 pictures, 11 apppendices



Background and Objective

Stunting is the result of chronic undernutrition with height by age less than -2 SD below median lenght. Stunting causes poor quality of human resources that will reduce the productivity of a nation in the future. The aims of this study is to determine the association between mother height and family economic status with stunting incident in children age 24-59 months in Ikur Koto primary health center Padang.

Method

This study was a quantitative study with cross sectional design conducted at Ikur Koto Primary Heath Center from Mei 2019 to June 2019. The were 86 mothers with 24-59 month childrens became sample of this study. While the stunting incident was measured by body height/age and interpreted by WHO antro software. Data will analyzed in univariate and bivariate by using chi-square analysis ($p<0,05$).

Result

The result of the study showed that 37,2% childrens age 24-59 month suffered stunting, most of mother height is normal 74,4% and most of economic status is high 52,3%. The result of chi-square analysis showed that mother height is low ($p=0,000$; $OR=8,000$; $CI=2,675-23,929$) and economic status is low ($p=0,001$; $OR=5,111$; $CI=1,965-13,296$) had significan relationship with stunting incident in 24-59 month childrens.

Conclusion

There is an association between mother's height and economic status with stunting incident in childrens age 24-59 month.

References : 57 (2008-2018)

Key Words : *stunting*, mother's height, economic status

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 24 Juli 2019

HILMA RAHMADANI. No.BP.1510332014

HUBUNGAN TINGGI BADAN IBU DAN STATUS EKONOMI KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IKUR KOTO PADANG

xix+86 halaman, 15 tabel, 6 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Stunting adalah hasil kekurangan nutrisi kronik yang ditandai dengan tinggi badan menurut umur kurang dari -2SD di bawah median panjang. *Stunting* menyebabkan buruknya kualitas sumber daya manusia yang akan menurunkan produktivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tinggi badan ibu dan status ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto Padang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Ikur Koto dari bulan Mei 2019 sampai bulan Juni 2019. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 24-59 bulan sebanyak 86 orang. Ibu sebagai responden diwawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner. Kejadian *stunting* pada anak diukur dengan indikator TB/U dan diinterpretasikan dengan *software WHO-anthro*. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ($p < 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37,2% anak usia 24-59 bulan mengalami *stunting*, sebesar sebagian besar tinggi badan ibu normal yaitu 74,4%, dan sebagian besar status ekonomi keluarga tergolong tinggi yaitu 52,3%. Hasil analisis *chi-square* didapatkan ada hubungan yang signifikan antara tinggi badan ibu rendah ($p=0,000$; $OR=8,000$; $CI=2,675-23,929$) dan status ekonomi rendah ($p=0,001$; $OR=5,111$; $CI=1,965-13,296$) dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara tinggi badan ibu dan status ekonomi dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan.

Daftar Pustaka : 57 (2008-2018)

Kata Kunci : *stunting*, tinggi badan ibu, status ekonomi